

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*, L.) diduga berasal dari daerah Amerika Latin, terutama di sekitar Amazon. Biji-biji cabai rawit dibawa ke Spanyol oleh Columbus. Kemudian melalui jalur perdagangan diperkenalkan ke seluruh dunia (Tjandra, 2011).

Cabai rawit merupakan salah satu tanaman hortikultura dari jenis sayuran yang memiliki buah kecil dengan rasa yang pedas. Rasa pedas yang dimiliki cabai rawit membuat cabai ini memiliki rasa terpedas nomor empat di dunia (Suprianto, dkk, 2012). Cabai rawit merupakan salah satu komoditas penting yang tak pernah ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia, hal ini dikarenakan rasanya yang pedas dirasa sebagai menu yang wajib ada pada hidangan (Alex, 2013).

Menurut Noeh (2006), cabai rawit memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai pelengkap bumbu masakan, bumbu gado-gado, bumbu rujak, teman makan tahu, tempe atau menu gorengan lainnya. Cabai rawit ternyata memiliki kandungan berbagai macam vitamin diantaranya vitamin A, B, dan C, serta menandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, dan besi.

Dalam konteks budidaya di lapangan, tidak sedikit petani yang memperoleh hasil yang optimal, bahkan tidak jarang terjadinya tingkat kegagalan panen. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala, terutama tingkat kesuburan tanah, gangguan hama, dan berubahnya fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi bangunan pertokoan (Anonimus, 2011) dalam (Suprianto, dkk, 2012).

Perubahan alih fungsi lahan menyebabkan timbulnya sebuah gagasan akan menanam cabai rawit di dalam polybag yang juga dapat mempermudah pengamatan pertumbuhan dan produktivitasnya. Namun hal yang perlu diperhatikan dalam pembudidayaan cabai rawit didalam polybag yaitu media tanam yang digunakan. Media tanam yang digunakan harus media tanam yang mampu menyokong pertumbuhan cabai rawit dengan optimal (Suprianto, dkk, 2012).

Banyak alternatif media selain tanah yang mulai digunakan sebagai media tanam dalam polybag. Hal yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih media yang akan digunakan, diantaranya ketersediaan bahan media, harga, dan mudah tidaknya media ditangani, selain dari pada itu media tanam harus merupakan bahan yang memungkinkan akar berpegang kuat, ada aerasi, dan mempunyai daya pegang air yang baik. Beberapa jenis media yang umum digunakan dalam upaya pembudidayaan cabai rawit dalam polybag yaitu ; tanah, pasir, pupuk kandang, arang sekam, sabut kelapa, serbuk gergaji, dan lain sebagainya (Noeh, 2006).

Hasil penelitian Suhardi (2015) menunjukkan bahwa perlakuan media tanam top soil : pupuk kandang sapi : pasir dengan volume perbandingan 2 : 1 : 1 berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, produksi per plot dan produksi per hektar.

Tingkat kesuburan tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil suatu tanaman. Pemberian pupuk terhadap suatu tanah sering sekali tidak menunjukkan keefektifan yang tepat. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pemberian pupuk sehingga pupuk yang diberikan sering tidak menemui sasaran yang tepat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil tanaman cabai rawit yaitu dengan penggunaan pupuk organik dan pupuk kandang. Menurut Lingga dan Marsono (2013) pupuk organik ialah pupuk yang terbuat dari mikroba – mikroba yang menguntungkan bagi tanah dan tanaman, dimana mikroba – mikroba tersebut mampu memperbaiki sifat biologi tanah sehingga sangat bermanfaat bagi tanaman.

Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari mikroba yang mempunyai kemampuan untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman, mikroorganismenya baik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan ketahanan tanaman terhadap penyakit (Ayu, 2011). Beberapa contoh pupuk organik yang saat ini ada di pasaran yaitu Agroboost, Puhatop dan Ratu Biogen.

Pupuk organik Agroboost merupakan salah satu pupuk organik yang berbentuk cairan yang terdiri dari mikroba-mikroba yang menguntungkan yang berfungsi untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah. Agroboost yang dibuat dengan teknologi Agricultural Growth Promoting Inoculant (AGPI), suatu inokulan campuran yang berbentuk cair, mengandung hormon tumbuh indole acetic acid serta mikroba indigenous (mikroba tanah setempat) asli Indonesia, yang sangat dibutuhkan dalam proses penyuburan tanah secara biologi (PT. Agro Dahlia Profitamas, 2008).

Pupuk organik Puhatop adalah pupuk organik yang diolah dari ekstraksi dedaunan, perakaran dan buah tanaman tertentu yang dapat memulihkan dan mempertahankan kesuburan tanah serta meningkatkan produksi tanaman. Pupuk organik ini, terbuat dari bahan alami yang secara otomatis mengandung kimia murni, dengan campuran daun-daun yang difermentasikan, yang dikemas secara baik dan otomatis, dan dapat membantu pertumbuhan (PT. Damai Harmoni Lestari, 2011).

Pupuk organik Ratu Biogen Usaha untuk meningkatkan produksi tanamn cabe rawit dapat pula dilakukan dengan melakukan pemberian pupuk organik Ratu Biogen. Pupuk organik Ratu Biogen merupakan pupuk organik alami yang terbuat dari sari tumbuhan alami (herbal) berbentuk cream cair dan berwarna putih kelabu (Antonius, 2016).

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Tanam dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)”.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tanam dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit serta interaksi yang dimunculkan dari kedua perlakuan tersebut.

Hipotesis Penelitian

- a. Media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit.
- b. Pupuk organik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit.
- c. Terdapat Interaksi antara media tanam dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit.

Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai penelitian ilmiah dalam penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat tugas memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dalam upaya peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman cabe rawit.